

PENGUNGKAPAN PERHITUNGAN PERMODALAN
Format Standar pengungkapan Permodalan sesuai dengan Kerangka Basel III
Pada tanggal 30 September 2018

No.	Komponen	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref dari Laporan Posisi Keuangan
Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) / CET 1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1.	Saham Biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	3,706,150	<i>f</i>
2.	Laba ditahan	1,857,717	<i>i</i>
3.	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	175,946	<i>h</i>
4.	Modal yang diterbitkan yang termasuk phaseout dari CET 1	-	
5.	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6.	CET 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	5,739,813	
CET 1 : Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
7.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8.	Goodwill	-	
9.	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	16,052	<i>c</i>
10.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	-	
11.	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	-	
12.	<i>Shortfall on provision to expected losses</i>	-	
13.	Keuntungan penjualan dari sekuritisasi	-	
14.	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	-	
15.	Aset pensiun manfaat pasti	-	
16.	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di neraca)	-	
17.	Pemilikan saham biasa secara resiprokal	-	
18.	Penyertaan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan	-	
19.	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	-	
20.	<i>Mortgage-Servicing Rights</i>	-	
21.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	-	
22.	Jumlah melebihi batasan 15% dari :	-	
23.	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	-	
24.	<i>Mortgage-Servicing Rights</i>	-	
25.	Pajak tangguhan temporer	-	
26.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	814,919	
26a.	Selisih PPA dan CKPN	537,519	
26b.	PPA atas aset non produktif	1,206	
26c.	Aset pajak tangguhan	276,194	<i>d</i>
26d.	Penyertaan	-	
26e.	Kekurangan modal pada anak asuransi	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	Faktor pengurang modal inti lainnya	-	
27.	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT1 dan Tier2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28.	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	830,971	
29.	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	4,908,842	
Modal Inti tambahan (AT 1) : Instrument			
30.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	
31.	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32.	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33.	Modal yang diterbitkan yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	-	
34.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35.	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	
36.	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	
Modal inti Tambahan : Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
37.	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	-	
38.	Pemilikan instrumen AT 1 secara resiprokal	-	
39.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan.	-	
40.	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan, dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	-	
41.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada bank lain	-	
42.	Penyesuaian pada AT1 akibat tier2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43.	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	-	
44.	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45.	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	4,908,842	

**Format Standar pengungkapan Permodalan sesuai dengan Kerangka Basel III
Pada tanggal 30 September 2018**

No.	Komponen	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref dari Laporan Posisi Keuangan
Modal Pelengkap (Tier 2) : Instrumen dan Cadangan			
46.	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	894,150	e
47.	Modal yang diterbitkan yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	-	
48.	Instrumen Tier2 yang diterbitkan Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi		
49.	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>		
50.	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1.25% dari ATMR untuk Resiko Kredit + Cadangan Tujuan	432,371	
51.	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	1,326,521	
Modal Pelengkap (Tier 2) : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
52.	Investasi pada instrumen pada instrumen Tier 2 sendiri	-	
53.	Pemilikan instrumen Tier 2 secara resipokal	-	
54.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan.	-	
55.	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan, dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	-	
56.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	
56b.	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	
57.	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	
58.	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	1,326,521	
59.	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	6,235,363	
60.	Total Aset Tertimbang menurut Resiko (ATMR)	37,569,361	
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)			
61.	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR	13.07%	
62.	Rasio Modal Inti (Tier 1) - persentase terhadap ATMR	13.07%	
63.	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR	16.60%	
64.	Tambahan Modal (buffer) - persentase terhadap ATMR		
65.	<i>Capital Conservation Buffer</i>	1.875%	
66.	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.000%	
67.	<i>Capital Surcharge</i> untuk D-SIB	0.000%	
68.	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (buffer) - persentase terhadap ATMR	7.07%	
69.	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70.	Rasio minimal Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71.	Rasio minimal Total Modal Nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
72.	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	
73.	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74.	<i>Mortgage Servicing Rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
76.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
77.	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
79.	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
80.	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81.	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemption</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
82.	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83.	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemption</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
84.	<i>Cap</i> pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
85.	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemption</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	

Rekonsiliasi Permodalan
Pada tanggal 30 September 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos - Pos	Laporan Posisi Keuangan Triwulanan	No. Referensi
	ASET		
1.	Kas	67,686	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	5,462,140	
3.	Penempatan Pada Bank lain	6,828,088	
4.	Tagihan Spot dan Derivatif	1,141	
5.	Surat Berharga		
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	
	b. Tersedia untuk dijual	4,217,242	
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	935,240	
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	36,622	
6.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli	-	
7.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli	-	
8.	Tagihan Akseptasi	1,119,849	
9.	Kredit yang diberikan		
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	
	b. Tersedia untuk dijual	-	
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	36,153,541	
10.	Pembiayaan Syariah		
11.	Penyertaan		
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-		
	a. Surat berharga		
	b. Kredit	817,490	
	c. Lainnya		
13.	Aset Tidak Berwujud	32,495	
	<i>Goodwill</i>	-	
	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage servicing rights</i>)	32,495	c
	Akumulasi Amortisasi aset tidak berwujud -/-	16,443	
	<i>Goodwill</i>	-	
	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage servicing rights</i>)	16,443	c
14.	Aset Tetap dan Inventaris	551,708	
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris -/-	296,074	
15.	Aset non produktif	1,206	
	a. Properti Terbengkalai	-	
	b. Aset yang diambil alih	1,206	
	c. Rekening Tunda	-	
	d. Aset Antar Kantor		
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	
16.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dari aset non keuangan	-	
17.	Piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan bersih	-	
18.	Aset Pajak Tangguhan	276,194	d
19.	Aset Lainnya	462,593	
	TOTAL ASET	55,015,738	

**Rekonsiliasi Permodalan
Pada tanggal 30 September 2018**

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos - Pos	Laporan Posisi Keuangan Triwulanan	No. Referensi
	<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>		
	<u>LIABILITAS</u>		
1.	Giro	5,902,767	
2.	Tabungan	1,319,136	
3.	Simpanan berjangka	23,241,587	
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i>	-	
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	
6.	Pinjaman dari bank lain	2,050,420	
7.	Liabilitas spot dan derivatif	64,361	
8.	Utang atas surat berharga yang dijual kembali dengan ianji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-	
9.	Utang ekspetasi	1,119,849	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	
11.	Pinjaman yang diterima	14,731,875	
	Diakui dalam AT 1	894,150	e
	Tidak diakui sebagai Komponen Modal	13,837,725	
12.	Setoran jaminan	432	
13.	Liabilitas antar kantor	-	
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-	
15.	Liabilitas lainnya	848,227	
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	
	TOTAL LIABILITAS	49,278,654	
	<u>EKUITAS</u>		
17.	Modal disetor		
	a. Modal dasar	6,000,000	
	a.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	6,000,000	f
	a.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	
	b. Modal yang belum disetor -/-	2,307,950	
	b.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	2,307,950	f
	b.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	
	c.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	-	
	c.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	g
18.	Tambahan modal disetor	14,100	
	a. Agio	-	
	b. Disagio -/-	-	
	c. Modal sumbangan	-	
	d. Dana setoran modal	14,100	f
	e. Lainnya	-	
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	(20,000)	
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan . keuangan dalam mata uang asing	-	
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(22,712)	h
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	
	d. keuntungan revaluasi aset tetap	-	
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	
	f. Pegukuran kembali atas program imbalan pasti	(3,638)	
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	6,350	
	q.1. Diakui dalam Komponen Modal	5,441	h
	q.2. Tidak diakui sebagai Komponen Modal	909	
	h. Lainnya	-	
20.	Selisih kuasi reorganisasi	-	
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	
22.	Ekuitas Lainnya	-	
23.	Cadangan	193,217	
	a. Cadangan umum	193,217	h
	b. Cadangan tujuan	-	
24.	Laba / Rugi	-	
	a. Tahun - tahun lalu	1,855,808	
	a.1. Laba/Rugi Tahun Lalu	1,855,808	i
	a.2. Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	-	
	a.3. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
	b. Tahun Berjalan	1,909	
	b.1. Laba/Rugi tahun berjalan	1,909	i
	b.2. Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	-	
	b.3. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
	TOTAL ELUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	5,737,084	
25.	kepentingan non pengendali	-	
	TOTAL EKUITAS	5,737,084	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	55,015,738	

**Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan
Pada tanggal 30 September 2018**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penerbit	PT Bank ICBC Indonesia
2.	Nomor Identifikasi	N/A
3.	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4.	- Pada saat Transisi	N/A
5.	- Setelah masa transisi	Tier 2
6.	- Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo
7.	- Jenis instrumen	Pinjaman Subordinasi
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	IDR 894,150 juta
9.	Nilai Par dari instrumen	-
10.	Klasifikasi akuntansi	Liabilitas
11.	Tanggal penerbitan	Sep 2009 - USD 25 mio Apr 2013 - USD 60 mio
12.	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13.	- Tanggal jatuh tempo	Sep 2019 - USD 25 mio Apr 2023 - USD 60 mio
14.	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak
15.	- Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option lainnya</i>	N/A
16.	<i>Subsequent call option</i>	
	Kupon/deviden	N/A
17.	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>
18.	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	3M LIBOR + 50 bps - USD 25 mio 3M LIBOR + 100 bps - USD 60 mio
19.	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20.	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	Fully Discretionary
21.	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22.	<i>Noncumulative</i> atau <i>cumulative</i>	<i>Cumulative</i>
23.	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>
24.	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> nya	N/A
25.	Jika, <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	N/A
26.	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27.	Jika dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29.	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30.	Fitur write-down	Tidak
31.	Jika <i>write down</i> , sebutkan <i>trigger</i> nya	N/A
32.	Jika <i>write down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
33.	Jika <i>write down</i> , permanen atau temporer	N/A
34.	Jika <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write up</i>	N/A
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	*)
36.	Apakah transisi untuk fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
37.	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A

*) Pada saat likuidasi pemberi pinjaman subordinasi hanya akan memperoleh pengembalian pinjamannya jika seluruh kreditur perseroan telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta perseroan